

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Saifuddin Azwar yang dikutip dalam Sugiyono, “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistik”.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen Kuasi (*Quasi Experimental Design*) dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini mengukur kemampuan awal menggunakan *pretest* dan mengukur kemampuan akhir menggunakan *posttest*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan media buku pelajaran dan kelompok eksperimen menggunakan media *pop up book* dan Sebelum diberikan perlakuan kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal atau

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 13-14.

kemampuan awal tingkat kualitas siswa pada pelajaran tematik antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pemilihan eksperimen semu dilakukan karena melihat kondisi yang ada. Dimana siswa yang dikelompokkan dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sudah terbagi menjadi dua kelas tanpa bisa dirandomkan oleh peneliti.

Untuk menentukan kelas kelompok kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelompok kelas pada penelitian diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan yaitu dengan mengikuti perencanaan pembelajaran yang sudah ada di sekolah tersebut yaitu menggunakan media buku pelajaran dan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop up book*.²

Berdasarkan penjelasan di atas, desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel IV Desain Penelitian

Kelompok		<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	Kontrol	Q1	X	Q2
B	Eksperimen	Q3		Q4

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, (Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008), h. 102.

Keterangan:

A = Kelas Kontrol

B = Kelas Eksperimen

Q1 = Pretest sebelum diberikan perlakuan pada kelas Kontrol

Q2 = Posttest sebelum diberikan perlakuan pada kelas Kontrol

Q3 = Pretest setelah diberikan perlakuan pada kelas Eksperimen

Q4 = Posttest setelah diberikan perlakuan pada kelas Eksperimen

X = Perlakuan dengan menggunakan media *pop up book*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Peneliti memilih Madrasah ini karena beberapa alasan dan pertimbangan yaitu:

- a. Di sekolah ini belum menerapkan media *Pop Up Book*
- b. Diperbolehkan dan didukung oleh pihak Madrasah untuk melakukan penelitian di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada tanggal 22 Maret 2021 sampai tanggal 10 April 2021. Penentuan waktu penelitian berdasarkan kesediaan pendidik yang bersangkutan yaitu wali kelas IV A dan IV B MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, peneliti menentukan objek atau subjek yang akan dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Seperti itu penjelasan definisi sebenarnya dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 97 orang. Kelas IV A yang diajarkan dengan menggunakan media buku pelajaran berjumlah 37 orang dan kelas IV B yang diajarkan dengan menggunakan media *pop up book* berjumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi atau sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu untuk dapat mewakili populasinya. Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti.³ Pemilihan sampel *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan peneliti yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.⁴ Adapun sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria oleh peneliti dan pertimbangan dari guru di Madrasah yang bersangkutan melalui pertimbangan jadwal dan materi pembelajaran di kelas. Sesuai

³Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63-65.

⁴Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), h. 96.

dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas. Kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media buku pelajaran yang berjumlah 37 siswa dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media *pop up book* yang berjumlah 36 siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada 2 jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada minat belajar tematik tema 9 kekayaan sumber energi di Indonesia, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media *pop up book* pada pembelajaran tematik.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dipilih pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : Pengaruh media *pop up book*

Y : Minat belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 8 Hulu Sungai Tengah

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, data yang digali dalam penelitian ini adalah data:

- 1) Data minat belajar siswa tanpa menggunakan media *pop up book* pada tema 9 kayanya negeriku subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Data minat belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada tema 9 kayanya negeriku subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Data pengaruh media *pop up book* terhadap minat belajar siswa pada tema 9 kayanya negeriku subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Data kepala sekolah yang menjabat, pendidik, staf tata usaha, dan peserta didik di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

- 3) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 4) Jadwal belajar di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang dimaksud diatas, baik data pokok maupun data penunjang, maka peneliti menggali dari berbagai sumber data, antara lain:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, pendidik dan staf tata usaha di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumentasi, semua arsip sekolah yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, secara individu atau kelompok untuk memperoleh informasi tertentu. Angket yang digunakan oleh peneliti menurut jenisnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan berbagai alternatif jawaban, dan responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah

pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Peneliti melakukan uji validasi kepada salah satu dosen atau bisa disebut dengan validator dengan wawasan yang tinggi terkait dengan minat belajar. Hasil validasi yang sudah diajukan kepada validator yaitu angket yang dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan pada saat penelitian ke MIN 8 Hulu Sungai Tengah khususnya pada kelas IV A dan IV B. Untuk melihat lembar validasi yang telah diisi oleh validator dapat dilihat pada lampiran.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana mereka menyaksikan selama penelitian. Observasi di sini digunakan sebagai data pendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumentasi merupakan catatan tertulis dari berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁵ Peneliti menggali data-data melalui dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan memperoleh data yang berhubungan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media *pop up book*

⁵Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 135-146.

terhadap bagaimana minat belajar yang siswa dapatkan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada tabel.

Tabel V Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data minat belajar siswa tanpa menggunakan media <i>pop up book</i> pada tema 9 subtema 1 kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b. Data minat belajar siswa dengan menggunakan media <i>pop up book</i> pada tema 9 subtema 1 kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>c. Data pengaruh media <i>pop up book</i> terhadap minat belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p>	<p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>Angket dan Observasi</p> <p>Angket dan Observasi</p> <p>Angket dan Observasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b. Data kepala sekolah yang menjabat, pendidik, staf tata usaha, dan peserta didik di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>c. Kondisi sarana dan prasarana yang ada di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>d. Jadwal belajar di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p>	<p>Informan dan Dokumentasi</p>	<p>Observasi dan Dokumentasi</p>

H. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan disini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah berisi alternatif jawaban yang telah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.⁶

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel VI Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian Tentang Minat Belajar Siswa

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Rasa Tertarik	Pendapat siswa terhadap media yang digunakan guru	1,2,3	4,5	5
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran			
	Kesan siswa terhadap media yang digunakan guru			
Perasaan Senang	Pendapat siswa terhadap media yang digunakan guru	7,10,11,12	6,8,9	7
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran			
Perhatian	Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran	13,17,18	14,15,16	6
	Melengkapi buku catatan			
Partisipasi	Partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran	19,20,22	21,23,24	6
	Partisipasi siswa saat mengikuti			

⁶Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian"..., h. 78.

	pembelajaran menggunakan media			
Kesadaran	Kesadaran siswa saat mengikuti pembelajaran	25,27,28	26,29,30	6
	Kesadaran siswa dalam membuat catatan			
	Kesadaran siswa tentang belajar di rumah			
Jumlah Keseluruhan				30

2. Uji Validitas Instrumen (Validitas Internal)

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi angket. Adapun tim ahli tersebut adalah dosen ahli di bidang tematik yaitu Ibu Mufida Istati, M.Pd.

I. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, yang terdiri dari 4 kali pembelajaran pada kelas kontrol dan 4 kali pembelajaran pada kelas eksperimen. Dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

1. *Pretest*

Sebelum melaksanakan perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu peserta didik diberikan *pretest* yang berisikan pernyataan angket minat

belajar. *Pretest* diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana pernyataan angket minat belajar untuk kedua kelas ini sama persis.

2. Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dan menggunakan materi yang sama antara kelas kontrol dan eksperimen, tapi proses pembelajarannya berbeda, kelas kontrol menggunakan pembelajaran dengan pelaksanaan media buku pelajaran dan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan pelaksanaan media *pop up book*. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian ialah pembelajaran tematik pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1, 2, dan 3 pada kelas IV semester II.

3. *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan akhir adalah *posttest*, pernyataan angket minat belajar yang digunakan untuk kedua kelas sama persis. Nilai *posttest* ini akan dihitung untuk mengetahui minat belajar peserta didik menggunakan media buku pelajaran pada kelas kontrol dan menggunakan media *pop up book* pada kelas eksperimen,. Pernyataan angket minat belajar yang digunakan untuk *posttest* sama persis.

J. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan

sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji U). Sebelum melakukan uji tersebut terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yaitu rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data yang didapat berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (uji U) digunakan jika ada data yang tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Analisis dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Rata-Rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan dalam menghitung Z_i pada uji normalitas.

3. Varians

Varians sampel digunakan untuk perhitungan uji homogenitas dan uji t. Pengujian rata-rata standar deviasi, dan varians dengan berbantuan program SPSS versi 16. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memasukkan data ke SPSS

- 1) Buka SPSS kemudian buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

2) Menampilkan *Variable view* untuk memasukkan nama dan *property variabel*.

b. Mengisi data

Setelah nama *variable* didefinisikan, lalu isi data. Kemudian kembali ke tampilan pada data *View*, isi data.

c. Mengolah data

1) Pilih *Analyze-Descriptive statistiks-Explore*

2) Lalu data *Pretest/Posttest* dipindahkan pada kotak *Defendant List* dan kelas ke kotak *Faktor List*

3) Pada display pilih *Statistics* kemudian klik *Ok*

4. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode analisis dikategorikan sebagai uji analisis statistik nonparametrik. Kemudian menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu H_0 data berdistribusi normal dan H_a data tidak berdistribusi normal.

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk melakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS versi 16. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Memasukkan data ke SPSS

1) Buka SPSS kemudian buka lembar kerja baru klik *File-New-*

Data

- 2) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.
- b. Mengisi data
- Setelah nama *variable* diisi, selanjutnya isi data kemudian kembali pada data pada data *View*.
- c. Mengelola data
- 1) Pilih *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*, kemudian pindahkan item yang ada pada kotak *Defendent List* dan *Faktor List*
 - 2) Klik pada *display Plots*
 - 3) Pada kolom *Descriptive* klik *Steam and leaf*
 - 4) Pada *display* klik *Normality plots with tests*
 - 5) Pada *Spread vs Level With Levene Test* klik *Power Estimation*, kemudian klik *Continue*
 - 6) Pada *display* klik *Plots*, kemudian klik *Ok*
- d. Menyimpan hasil output
- e. Kriteria pengambilan keputusan
- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
 - 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 16.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Memasukkan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru kemudian klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.

b. Mengisi data

Setelah nama variable diisi, langkah selanjutnya yaitu isi data. Kemudian kembalikan data pada *Data View*.

c. Mengelola data

- 1) Pilih *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*
- 2) Pindahkan item yang ada pada kotak *Defendent List* dan *Faktor List*
- 3) Klik *display Plots*
- 4) Pada kolom *Descriptive* klik *Steam and leaf*
- 5) Pada *display* Klik *Normality plots with tests*
- 6) Pada kolom *Spread vs Level With Levene Test* klik *Power Estimation*, kemudian klik *Continue*
- 7) Klik *Plots* pada *display*, lalu klik *Ok*
- 8) Menyimpan data output
- 9) Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Nilai $\text{Sig} < 0,05$ artinya data bersifat tidak homogen
 - 2) Nilai $\text{Sig} > 0,05$ artinya data bersifat homogen⁷

6. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

⁷Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka menggunakan uji mann-whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U dilakukan jika prasarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi.

Pengujian uji u data yang didapat dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *variabel view* kelas kontrol dan kelas eksperimen dan isi di *variabel view*.
- b. Isi data *view*, lalu kelas kontrol sebagai kelompok 1 dan kelas eksperimen sebagai kelompok 2.
- c. Klik *Analyze-Non Parametric Tests-2 Independent samples*
- d. Masukkan item pada kolom *Test Variable List*
- e. Masukkan *Gender* pada kotak *Grouping Variable*
- f. Klik *Define Groups*, kemudian isi *Grouping1* dengan 1 dan *Grouping2* dengan 2
- g. Klik *Continue* dan *Ok*.
- h. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika $Sig > 0,05$ maka H_a diterima

2) Jika Sig < 0,05 maka H₀ ditolak⁸

7. Uji T

Uji Independet Sample T Test dilakukan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (independent). Uji t dua sampel dilakukan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data tersebut sama atau berbeda. Uji t data yang dilakukan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *variabel view* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan di isi *variabel view*.
- b. Isi data *view* dimana kelas kontrol sebagai kelompok 1 dan kelas eksperimen sebagai kelompok 2.
- c. Mengklik *Analyze-compare means-independent-samples T test*
- d. Masukkan item pada kolom *Test Variable List*
- e. Masukkan *Gender* pada kotak *Grouping Variable*
- f. Klik *Define Groups*
- g. Isilah *Grouping1* dengan 1 dan *Grouping2* dengan 2
- h. Klik *Continue* kemudian klik Ok.
- i. Kriteria pengambilan keputusan

1) Jika Sig < 0,05 maka H_a diterima

2) Jika Sig > 0,05 maka H_a ditolak⁹

⁸V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 83-84.

K. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan judul
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi
 - e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan desain proposal skripsi
 - b. Meminta izin untuk seminar proposal skripsi
 - c. Seminar proposal skripsi
 - d. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik data yang sudah ditentukan

⁹Singgih Santoso, *Paduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h. 211.

- b. Mengumpulkan data
 - c. Pengolahan dan analisis data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan memohon persetujuan
 - c. Memperbanyak hasil laporan yang sudah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.